Dari Gang Kecil, Sepatu "Reno" Khas Karangsono, Kecamatan Sukorejo Jadi Primadona

Selasa, 13 Januari 2026

Di tengah persaingan sepatu impor, sebuah pabrik rumahan di Karangsono, Sukorejo, Pasuruan, milik Riwayat, telah bertahan puluhan tahun. Usaha ini memproduksi beragam sepatu, mulai dari sepatu keselamatan hingga sepatu sporty, yang dikerjakan oleh para pekerjanya di rumah dan tempat terpisah.

Riwayat memulai bisnis sepatu kulitnya pada tahun 1990 setelah berhenti dari pabrik sepatu di Surabaya. Niatnya untuk menjadi pengrajin sepatu sendiri tidak berjalan mulus, ia pernah hampir menyerah, terutama saat pandemi Covid-19 melanda yang membuat pesanan menurun drastis.

Namun, berbekal ketekunan dan kesabaran, Riwayat tetap teguh pada pendiriannya sebagai pengrajin sepatu kulit. Kini, usahanya berkembang pesat, sering menerima pesanan dalam jumlah besar dari perusahaan, terutama untuk sepatu keselamatan, yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu.

Sepatu buatan Riwayat dibanderol dengan harga bervariasi, mulai dari Rp 140 ribu hingga jutaan rupiah, tergantung pada jenis dan kualitas bahan yang digunakan. Ia sangat yakin dengan kualitas sepatu produksinya dan mengajak masyarakat untuk datang membuktikan sendiri.

Kepala Desa Karangsono, Muhammad Alim, menyatakan bahwa Riwayat adalah salah satu dari sedikit warga yang masih bertahan menjadi pengrajin sepatu. Dulu, profesi ini umum di Karangsono, namun kini jumlah pengrajin sepatu semakin sedikit karena perubahan zaman dan minat masyarakat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.